

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek penelitian**

Penelitian ini menggunakan objek seluruh perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) pada periode 2013-2015. Laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan akan relevan karena perusahaan-perusahaan yang sudah terdaftar di DES pasti sudah memiliki kriteria tertentu.

#### **B. Jenis dan sumber data**

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang hanya mengacu pada informasi yang diperoleh dari sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, data yang didapat tersebut berupa annual report, *sustainability report* dan juga informasi lain yang berkaitan dengan data penelitian yang akan digunakan. Penggunaan data sekunder didasarkan pada pertimbangan bahwa perusahaan yang diteliti adalah seluruh perusahaan yang mempublikasikan *sustainabilityreport* pada pihak yang berkepentingan.

### **C. Teknik pengambilan sampel**

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* atau metode metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu.

Kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian sampel adalah:

1. Perusahaan yang tercatat diDaftar Efek Syariah (DES) dan mempublikasikan laporan keuangan selama tahun 2013-2015
2. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) dan mempublikasikan *sustainabilityreport* sendiri atau terpisah dari annual report secara konsisten selama tiga tahun berturut turut (2013-2015).
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan atau annual report.
4. Perusahaan yang memiliki data-data lengkap mengenai variabel-variabel yang akan diteliti, yang dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan dan mekanisme *corporate governance* terhadap praktik pengungkapan *sustainability report*.

### **D. Metode pengumpulan data**

Peneliti menggunakan metode dokumentasi dalam pengumpulan data di penelitian ini. Metode dokumentasi dilakukan dengan mempelajari catatan-catatan dan dokumen perusahaan berupa *annual report* dan *sustainabilityreport*, data-data tersebut diperoleh dari Indonesia capital market directory (ICMD), Babepam-LK, dan website resmi BEI melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), website resmi perusahaan dan pojok BEI fakultas ekonomi UMY.

## **E. Variabel penelitian dan definisi operasional variabel**

### **1. Variabel penelitian**

#### a. Variabel dependen atau variabel terikat (Y)

Variabel independen adalah variabel yang menjadi fokus utama peneliti yang dipengaruhi dan dijelaskan dengan variabel independen.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengungkapan *sustainability report* didefinisikan sebagai data yang diungkapkan perusahaan berkaitan dengan aktivitas ekonomi, sosial dan lingkungan.

#### b. Variabel independen atau variabel bebas (X)

Variabel independen adalah variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya melainkan merupakan variabel yang memengaruhi dan menjelaskan variabel dependen (Schlesinger *et al*, 2013). Variabel independen dalam penelitian ini antara lain adalah kepemilikan manjerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing, *governance committee* dan profitabilitas.

### **2. Definisi operasional variabel**

#### a. Variabel dependen

Pengungkapan *sustainability report* diukur melalui *Sustainability Reporting Disclosure Index* (SRDI). SRDI menilai tanggung jawab sosial yang sesuai dengan kriteria menurut GRI-G4.

GRI digunakan sebagai indikator pengungkapan *sustainability report*, karena GRI-G4 merupakan acuan bagi perusahaan yang sudah mengungkapkan

*sustainbilty*. Jumlah item yang diungkapkan total 149 items pengungkapan antara lain:

Ikhtisar pengungkapan standar umum GRI-G4:

1. 2 items pengungkapan dalam strategi dan analisis
2. 14 items pengungkapan dalam profil perusahaan
3. 7 items pengungkapan dalam aspek material dengan pemangku kepentingan
4. 4 items pengungkapan dalam hubungan dengan pemangku kepentingan
5. 6 items pengungkapan dalam profil laporan
6. 22 items pengungkapan dalam tata kelola
7. 3 items pengungkapan dalam etika dan integrasi

Ikhtisar pengungkapan standar khusus G4:

1. 9 items pengungkapan dalam aspek ekonomi
2. 34 items pengungkapan dalam aspek lingkungan hidup
3. 12 items pengungkapan dalam aspek hak asasi manusia
4. 16 items pengungkapan dalam aspek praktik tenaga kerja dan kenyamanan bekerja.
5. 9 item pengungkapan dalam aspek tanggung jawab produk
6. 11 items pengungkapan dalam aspek masyarakat

SDRI diukur menggunakan metode content analisis yang digunakan untuk mengukur *sustainability report* perusahaan. Metode ini dilakukan dengan memberikan checklist atas pengungkapan *sustainability report* perusahaan yang sesuai dengan indikator yang ditetapkan oleh GRI-G4. Perusahaan yang

mengungkapkan item diberi nilai 1 dan yang tidak mengungkapkan item diberi nilai 0. Selanjutnya setiap item dijumlahkan seluruhnya, kemudian dibagi dengan jumlah total pengungkapan berdasarkan GRI – G4 (149items ).

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$SRDI = \frac{\text{jumlah item yang diungkapkan perusahaan}}{149}$$

b. Variabel independen

1) Kepemilikan manajerial

Kepemilikan manajerial (KM) merupakan variabel independen yang pertama. Menurut Downes dan Goodman (1999) dalam Fajriah (2014) kepemilikan manajerial merupakan keadaan dimana manajer dari suatu perusahaan juga sekaligus berperan sebagai pemegang saham atau mempunyai saham di suatu perusahaan. Pengukuran untuk kepemilikan manajerial menggunakan rumus :

$$KM = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki manajerial}}{\text{total jumlah saham}} \times 100\%$$

2) Kepemilikan institusional

Kepemilikan institusi (KI) merupakan variabel independen kedua. Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh pihak institusional. Pemerintah, institusi luar negeri, institusi berbadan hukum, institusi keuangan dan perwalian merupakan beberapa institusi institusional. Pengukuran penelitian ini sesuai dengan penelitian Nugroho (2013) yang membandingkan lembar saham yang dimiliki investor institusional dengan total jumlah lembar saham yang beredar. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$KI = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{total jumlah saham}} \times 100\%$$

### 3) Kepemilikan asing

Kepemilikan asing (KA) merupakan variabel independen ketiga. Kepemilikan asing merupakan proporsi saham biasa perusahaan yang dimiliki baik perorangan, pemerintah, serta yang lainnya oleh pihak asing (luar negeri). (Fajriah, 2014). Pengukuran untuk kepemilikan asing menggunakan rumus:

$$KA = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki asing}}{\text{total jumlah saham}} \times 100\%$$

### 4) Governance commite

Menurut Willey (2009) menyatakan *governance committee* adalah sebuah komiten mengembangkan dan merekomendasikan kepada dewan tentang pediman dalam pelaksanaan dan etika corporate governance, governance committee ini terdiri dari beberapa anggota dewan direksi. Dalam penelitian ini pembentukan governance committee digunakan perusahaan

untuk mendukung pelaksanaan corporate governance.. Pengukuran variabel ini dilakukan dengan *dummy* yaitu memberikan nilai 1 untuk perusahaan yang terdapat pembentukan *governance committee* dan 0 untuk perusahaan yang tidak melakukan pembentukan *governance committee*.

#### 5) Profitabilitas

Profitabilitas merupakan ukuran keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba penjualan maupun investasi. Diasumsikan dengan menghasilkan laba yang relative tinggi, perusahaan akan berkontribusi labanya ke bidang sosial agar dapat memenuhi informasi bagi *stakeholders*. Sesuai dengan penelitian Widiyanto (2011), profitabilitas diukur menggunakan *net profit* dari perusahaan. Profitabilitas diukur dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{labanya bersih setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

## F. Uji Kualitas Data

### 1. Statistik Deskriptif

Analisis statistic deskriptif digunakan untuk dapat mengetahui tingkat pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES). Dalam penelitian ini pengukurannya menggunakan nilai *minimum*, nilai *maximum*, *mean* dan standar deviasi.

### 2. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, autokorelasi, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas dilakukan sebelum melakukan pengujian regresi terhadap hipotesis penelitian.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Nazaruddin dan Basuki, 2015). Data yang jumlahnya lebih dari 30, maka dapat diasumsikan berdistribusi normal. Data yang berdistribusi normal jika nilai sig pada tabel *Test of Normality* lebih besar dari nilai alpha yaitu 5% ( $\text{sig} > 0,05$ ), dan apabila nilai sig lebih kecil dari 5% maka dapat ditarik kesimpulan bahwa residual menyebar tidak normal (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

b. Uji Multikolinieritas

Nazaruddin dan Basuki (2015) menyatakan menguji apakah ada korelasi antar variabel independen adalah tujuan dari uji multikolinieritas. Untuk mengetahui multikolinieritas dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) pada tabel *Coefficients*. Kriteria pengujian tersebut adalah apabila nilai dari  $\text{VIF} < 10$  maka tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel independen, begitu juga sebaliknya (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

c. Uji autokorelasi

Nazaruddin dan Basuki (2015) menyatakan tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah didalam model regresi terdapat penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu terjadi antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Uji autokorelasi ini menggunakan ukur dari Santoso (2001) dengan kriteria autokorelasi ada 3, yaitu:

- 1) Nilai D-W di bawah -2 berarti diindikasikan ada autokorelasi positif.
- 2) Nilai D-W di antara -2 sampai 2 berarti diindikasikan tidak ada autokorelasi.
- 3) Nilai D-W di atas 2 berarti diindikasikan ada autokorelasi negatif.

d. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari Uji heteroskedastisitas menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi merupakan tujuan dari uji heteroskedastisitas. Uji ini perlu dilakukan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik yang terdapat dalam model regresi. Pada model regresi harus memenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas.

## G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

### 1. Analisis Data

a. Analisis regresi linear berganda

Metode regresi linear berganda bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dari dua variabel serta menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial (KM), kepemilikan institusional (KI), kepemilikan asing (KA), governance committee (GC) dan profitabilitas (ROA). Sedangkan variabel dependennya adalah indeks pengungkapan *sustainbilty report*. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut.

$$SRI_i = \alpha + \beta_1 KM + \beta_2 KI + \beta_3 KA + \beta_4 GC + \beta_5 ROA + \epsilon$$

Keterangan:

$SRI_i$  = Indeks pengungkapan SR

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 KM$  = Kepemilikan Manajerial

$\beta_{2KI}$	= Kepemilikan Institusional
$\beta_{3KA}$	= Kepemilikan Asing
$\beta_{4GC}$	= <i>Governance Committe</i>
$\beta_{5ROA}$	= Profitabilitas
$\varepsilon$	= <i>Error Terms</i>

## 2. Uji parsial (Nilai t)

Penelitian ini dilakukan untuk dapat mengetahui apakah variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significant level 0,05 atau  $\alpha=5\%$ . Uji statistic  $t$  pada dasarnya menunjukkan seberapa besar satu variabel bebas secara individual dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut.

- Bila nilai signifikan  $t < 0,05$  maka  $H_a$  diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
- Arah koefisien sesuai dengan yang dihipotesiskan

## 3. Uji simultan (Nilai F)

Uji signifikan simultan (F-test) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Pengujian dilakukan sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan) ini berarti secara bersama – sama variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

#### **4. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi yaitu untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai adjusted R<sup>2</sup>, dimana untuk menginterpretasikan besarnya nilai koefisien determinasi harus dirubah dalam bentuk presentase (Ghozali dan Chariri,2007). Kemudian sisanya (100% - presentase koefisien determinasi) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model.